



TEKNIK PEWARNAAN SHIBORI MRNGGUNAKAN KULIT JENGKOL DAN KUNYIT PADA KATUN DOBBY

Radha Islami¹, Agusti Efi²

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Email: radhaislami1405@gmail.com

ABSTRACT

*The background of this research is the use of Jengkol and Turmeric Skins to make textile motifs using the environmentally friendly Shibori technique to reduce the dangers of using synthetic dyes. This study aims to describe the tools and materials used, the manufacturing process, the shibori dyeing technique on dobby cotton, and the clarity of the motifs resulting from the Shibori staining technique using natural dyes Jengkol Skin and Turmeric. This type of research is an experimental research. The type of data is primary data sourced from 15 panelists. Data collection instruments are in the form of documentation, and questionnaires or questionnaires arranged in a stratified scale (Rating Scale). The results of staining with the Shibori technique using natural dyes Jengkol Skin (*Phithecellobium Jiringa*) and Turmeric (*Curcuma Domestica Val*) using Tunjung Fixation using tools such as; pots, cooking spoons, plastic containers, rubber bands, green beans, paralon pipes, sewing needles, and sewing thread. The materials used are; Dobby cotton, Jengkol Skin, Turmeric, Tunjung, and Fresh water. The Shibori techniques used are the Etajime Shibori (folding), Kumo Shibori (tying the rope to the cloth), Ori-Nui Shibori (straightening), Kanoko Shibori (tying small objects to the cloth), and Arashi Shibori (tying the cloth on a paralon pipe). . The results of the clarity of motifs for coloring using the Etajime Shibori technique are clear, the results of the clarity of motifs for coloring using the Kumo Shibori technique are very clear, the results of the clarity of motifs for coloring using the Ori-Nui Shibori technique are clear, the results of the clarity of motifs for coloring using the Kanoko Shibori technique are very clear. clear, the results of the clarity of motifs for coloring with the Arashi Shibori technique are clear.*

Keywords: Dobby Cotton , Jengkol Skin, Shibori, Turmeric

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi sebagai pemanfaatan Kulit Jengkol dan Kunyit untuk membuat motif tekstil dengan teknik Shibori yang ramah lingkungan untuk mengurangi bahaya penggunaan zat warna sintetis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alat dan bahan yang digunakan, proses pembuatan, teknik pewarnaan shibori pada katun dobby, dan kejelasan

motif yang dihasilkan dari teknik pewarnaan Shibori menggunakan zat warna alam Kulit Jengkol dan Kunyit. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis data adalah data primer yang bersumber dari 15 panelis. Instrumen pengumpulan data berupa dokumentasi, dan angket atau *kuesioner* yang disusun secara Skala bertingkat (*Rating Scale*). Hasil pewarnaan dengan teknik Shibori menggunakan zat warna alam Kulit Jengkol (*Phithecellobium Jiringa*) dan Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) menggunakan Fiksasi Tunjung menggunakan alat berupa; panci, sendok masak, wadah plastik, karet gelang, kacang hijau, pipa paralon, jarum jahit, dan benang jahit. Bahan yang digunakan berupa; katun Dobby, Kulit Jengkol, Kunyit, Tunjung, dan Air tawar. Teknik Shibori yang digunakan yaitu teknik *Etajime Shibori* (melipat), *Kumo Shibori* (mengikat tali pada kain), *Ori-Nui Shibori* (menjelujur), *Kanoko Shibori* (Mengikat benda berukuran kecil pada kain), dan *Arashi Shibori* (mengikat kain pada pipa paralon). Hasil kejelasan motif untuk pewarnaan dengan teknik *Etajime Shibori* yaitu jelas, hasil kejelasan motif untuk pewarnaan dengan teknik *Kumo Shibori* yaitu sangat jelas, hasil kejelasan motif untuk pewarnaan dengan teknik *Ori-Nui Shibori* yaitu jelas, hasil kejelasan motif untuk pewarnaan dengan teknik *Kanoko Shibori* yaitu sangat jelas, hasil kejelasan motif untuk pewarnaan dengan teknik *Arashi Shibori* yaitu jelas.

Kata Kunci: Katun Dobby, Kulit Jengkol, Kunyit, *Shibori*

PENDAHULUAN

Penggunaan bahan alam untuk pewarnaan tekstil masih belum maksimal. Teknik pewarnaan untuk mengolah tekstil biasanya menggunakan pewarna sintetis yang tidak ramah lingkungan. Menurut Noor (2007:2) mengemukakan, zat warna alam untuk bahan tekstilnya biasanya didapat dari ekstraksi berbagai tumbuhan seperti bijian, daun, akardan bungadartumbuhan. Kelebihan dari zat warna alam adalah bahan bakunya yang mudah didapat serta warna yang dihasilkan berbeda-beda, dan proses pewarnaan yang tidak mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.

Salah satu teknik pewarnaan pada kain adalah teknik pewarnaan Shibori atau ikat celup. Shibori merupakan nama jepang dari teknik membuat motif pada kain dengan cara merintang dari ikatan, jelujur, dan serutan sebelum dicelup pada pewarna kain, yang sudah ada sejak abad ke-8. Menurut Ninik Juniati dan Listyo Yuwanto (2018 : 29) “Shibori merupakan salah satu kain tradisional yang teknikpewarnaan nya dikerjakan dengan *resist dan shape-resist dyeing* yang biasanya disebut dengan *tye-dye*”.Motif yang dihasilkan dari teknik pewarnaan beragam, tergantung dari metode dalam pengerjaannya. Berbagai jenis teknik dalam pembuatan untuk motif shibori yang dihasilkan seperti teknik *Itajime* (dengan teknik melipat), Teknik *Kumo* (dengan teknik mengikat benang pada kain), teknik *Ori-Nui* (dengan teknik jahit jelujur), teknik *Kanoko* (dengan teknik mengikat benda yang berukuran kecil pada kain), teknik *Arashi* (dengan teknik mengikat kain pada media pipa atau paralon).

Pewarnaan dalam teknik pewarnaan Shibori, menurut Ninik Juniati dan Listyo Yuwanto (2018:34) “kain yang diproses dengan teknik Shibori kan melewati proses *dyeing* atau pencelupan warna. Terdapat dua jenis pencelupan dilihat dari sumber bahan pencelupannya, yaitu; 1) *Chemical Dyeing* yaitu bersumber dari bahan –bahan kimia, 2) *Natural Dyeing* yaitu bersumber dari bahan-bahan alam”. Pada proses teknik pewarnaan Shibori penulis menggunakan zat warna yang berasal dari alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan(*Natural dyeing*). Pewarnaan yang menggunakan bahan yang bersumber dari alam juga dapat dipengaruhi oleh bahan tekstil yang digunakan. Salah satu bahan yang dapat digunakan untuk pewarna alam adalah bahan katun. Pada kesempatan ini penulis memilih bahan Katun Dobby sebagai objek

JPBST <http://busana.ppj.unp.ac.id/index.php/jpbst>

pada penelitian ini, karena bahan katun merupakan salah satu bahan yang bagus untuk menyerap zat warna.

Salah satu zat alam yang dapat digunakan untuk proses pewarnaan tekstil yaitu Kulit Jengkol dan Kunyit. Kulit Jengkol memiliki warna dasar coklat tua menghasilkan warna getah coklat, dan Kunyit memiliki warna dasar kuning keorenan menghasilkan getah warna kuning. Pada pra eksperimen yang penulis lakukan, motif dan warna yang dihasilkan pada teknik pewarnaan Shibori dengan pewarna serat kulit Jengkol dan Kunyit, dengan menggunakan mordan tawas dan fiksasi tunjung, yang menghasilkan warna kulit jengkol menjadi warna dongker dan kunyit menjadi warna coklat. Menurut *Free Dictionary* kain dobby adalah tenunan yang dihasilkan oleh tenun dobby, yang menghasilkan motif-motif geometris pada struktur kain. Bentuk yang dihasilkan antara lain berbentuk kotak, garis, diamond, dan bentuk geometris lainnya. kain katun dobby adalah kain yang berasal dari serat alam yaitu kapas yang memiliki sifat kuat, bahkan ketika basah dapat menyerap air, menarik panas tubuh, mudah kusut, susut, atau mengerut, yang mana ditenun menggunakan alat tenun dobby yang membutuhkan kurang dari 25 pengaturan lungsin yang berbeda untuk menghasilkan satu pengulangan desain, dengan hasil tenun kain yang memiliki struktur geometris seperti bentuk kotak, garis, diamond, dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian eksperimen. Eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebab akibat dan mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian kali ini penulis melakukan penelitian terhadap teknik pewarnaan Shibori dengan menggunakan pewarna alam Kulit Jengkol (*Pithechellobiom Jiringa*) dan Kunyit (*Curcuma Domestica Val*) pada bahan katun Dobby.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Alat dan Bahan yang Digunakan

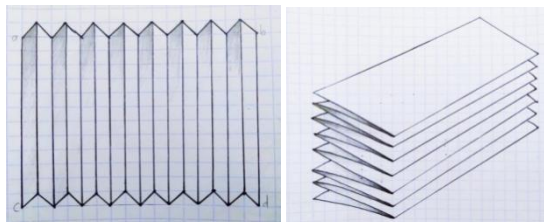
Alat yang digunakan berupa panci untuk ekstraksi warna, sendok masak untuk mengaduk saat ekstraksi warna, tali plastik, karet gelang, biji kacang hijau, pipa paralon, jarum jahit, benang jahit. Bahan yang digunakan untuk pewarnaan shibori menggunakan zat alam adalah; kain katun dobby, kulit jengkol, kunyit, tunjung

Proses pembuatan motif dengan teknik Shibori

a. *Etajime Shibori*

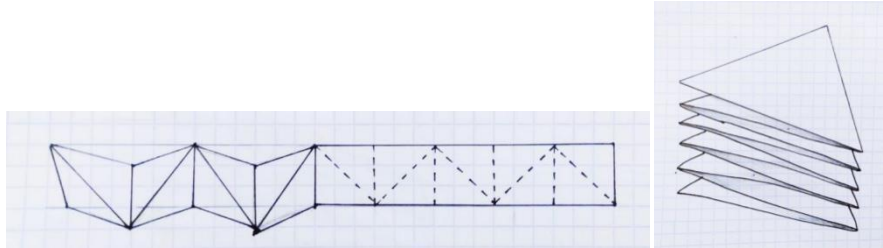
Tahapan membuat teknik *Etajime Shibori*:

- 1) Kembangkan kain lalu lipat secara zig-zag seperti bentuk kipas



Gambar 3 : Tahap 1 teknik *Etajime Shibori*

- 2) Setelah dilipat zig-zag hingga membentuk persegi panjang, lalu lipat zig-zag lagi dengan pola segitiga.
- 3) Ikat kain yang sudah dilipat zig-zag dengan karet gelang agar tidak lepas pada proses pencelupan warna.



Gambar 4 : Tahap 2 teknik *Etajime Shibori*

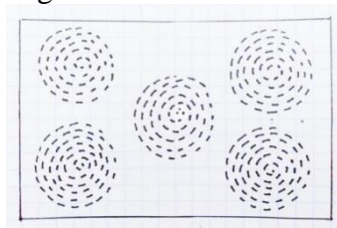


Gambar 5 : Foto teknik *Etajime Shibori*

b. *Kumo Shibori*

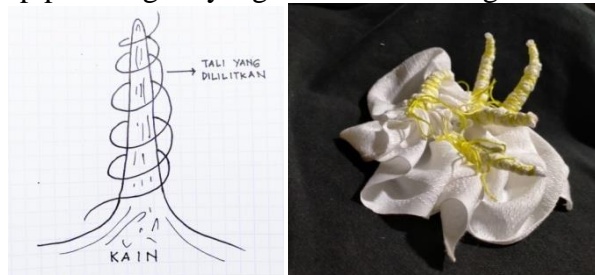
Tahapan membentuk motif dengan teknik *Kumo Shibori* :

- 1) Membuat pola / desain pada kain yang akan diberi motif



Gambar 6 : Tahap 1 teknik *Kumo Shibori*

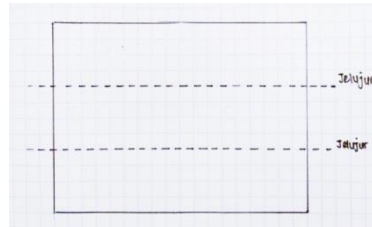
- 2) Ambil kain, lalu tarik hingga membentuk kerucut, kemudian ikat dengan tali dengan erat agar warna tidak menyerap pada bagian yang telah terikat dengan tali.



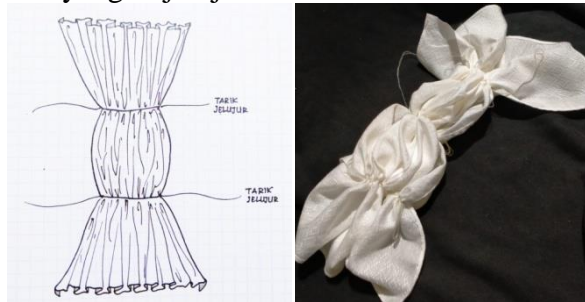
Gambar 7 : Tahap 2 teknik *Kumo Shibori*c. *Ori-Nui Shibori*

Tahapan membuat motif dengan teknik *Ori-Nui Shibori*:

- 1) Buat desain pada kain bagian yang akan di jelujur, setelah membentuk pola lalu jelujur kain

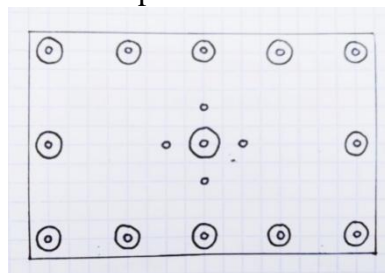
Gambar 8 : Tahap 1 teknik *Ori-Nui Shibori*

- 2) Setelah kain di jelujur lalu kain di tarik hingga membentuk serutan, seperti gambar di bawah. Setelah terbentuk serutan lalu simpul benang dengan erat agar warna tidak menyerap pada bagian kain yang di jelujur.

Gambar 9 : Tahap 2 teknik *Ori-Nui Shibori*d. *Kanoko Shibori*

Tahapan membuat motif dengan teknik *Kanoko*:

- a) Tentukan letak titik yang akan diberi motif pada kain

Gambar 10 : Tahap 1 teknik *Kanoko Shibori*

- b) Letakan kacang hijau di titik yang telah ditandai lalu ikat kain tersebut menggunakan karet gelang dengan erat agar pada proses pencelupan warna tidak meresap pada bagian yang di ikat dengan karet gelang.



Gambar 10 : Tahap 2 teknik *Kanoko Shibori*

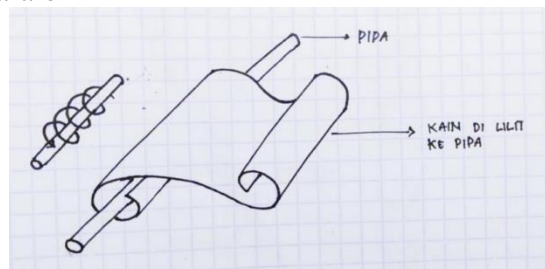


Gambar 11 : Foto teknik *Kanoko Shibori*

e. *Arashi Shibori*

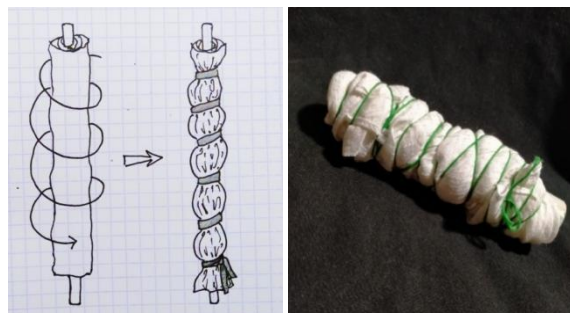
Tahap membuat motif dengan teknik *Arashi Shibori*:

1) Lilitkan kain pada pipa/ paralon



Gambar 12 : Tahap 1 teknik *Arashi Shibori*

2) Ikat kain menggunakan tali dengan erat agar pada proses pencelupan warna tidak meresap pada kain.



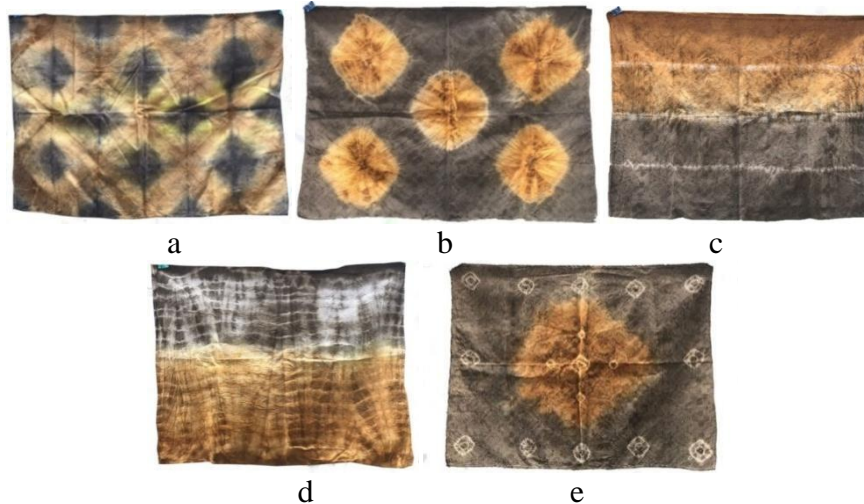
Gambar 13 : Tahap 2 teknik *Arashi Shibori*

Teknik Pewarnaan Pada (*Etajime, Kumo, Ori-Nui, Kanoko, Arashi*)

1. Pencelupan 1 dengan Kunyit

- a) Untuk tahap pencelupan pertama siapkan ekstrak kunyit pada wadah
 - b) Tahap selanjutnya rendam bagian atas yang belum terendam pewarna lalu diamkan selama 12 jam
2. Pencelupan dengan 2 Kulit Jengkol
- a) Untuk tahap pencelupan kedua siapkan ekstrak kulit jengkol pada wadah.
 - b) Tahap selanjutnya rendam bagian yang belum terendam pada tahap pencelupan 1 selama 12 jam.
 - c)

Motif yang Dihasilkan



Gambar 16 : motif 2 (a)*Etajime*, (b)*Kumo*, (c)*Ori-Nui*, (d)*Kanoko*, (e)*Arashi*

KESIMPULAN

Teknik shibori merupakan nama jepang dari teknik membuat motif pada kain dengan cara merintang dari katan, jelujur, dan serutan sebelum dicelupkan pada zat warna. Ada beberapa teknik dalam pengolahan kain Shibori, yaitu: *Etajime Shibori* yaitu dengan teknik melipat kain dan menghasilkan motif geometris yang saling berhubungan satu dengan lain, *Kumo Shibori* yaitu dengan teknik mengikat benang pada kain dan menghasilkan motif berbentuk sarang laba-laba, *Ori-Nui Shibori* yaitu dengan teknik menjelujur dan menghasilkan motif garis-garis berkerut, *Kanoko Shibori* yaitu dengan teknik mengikat benda kecil pada kain dan menghasilkan motif bintang-bintang seperti pada anak rusa, dan *Arashi Shibori* yaitu dengan teknik menngikat pada pipa menghasilkan motif garis gelombang seperti bentuk ombak

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtias, Annisa dan Aldi Hermawan(2018). *Pemanfaatan Kunyit Sebagai Cat Lukis Tekstil dan Penerapannya Pada Produk Fesyen*. Bandung: Fakultas Industri Kreatif. Universitas Telkom
- Apritia, Nur Muamalah. (2017). *Kerajinan Ikat Celup di Batik Parang Kaliurang Sleman Yogyakarta*. Jurnal Pengkajian: ISI Yogyakarta
- Budiyono, dkk. (2008). *Kriya Tekstil Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

- Ernawati dan Nelmira, Weni. 2008. *Pengetahuan Tata Busana*. Padang: UNP Press
- Maharani, Atika. (2018). *Motif dan Pewarnaan Tekstil di Home Industry Kaine Art Fabric “Eco Print Natural Dye”*. Skripsi: Yogyakarta FBS UNY
- Masyitah, Siti dkk. (2019). *Implementasi di Indonesia Vol 3 No 4*. UNDIP
- Nintasari, R dan Amaliah D.M. (2016). *Ekstraksi Zat Warna Alam dari Kayu Ulin, Kayu Sacang, dan Kayu Mengkudu Untuk Bahan Warna Kain Sasirangan*. Jurnal riset Industri Hasil Hutan